

## PENGARUH LITERASI FINANSIAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA KELAS XI SMA GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Miftahussalam<sup>1</sup>, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang<sup>2</sup>, Muhammad Rahmattullah<sup>3</sup>, Maulana Rizky<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, 1810113210005@mhs.ulm.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, monryfnggr@ulm.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, mrahmattullah@ulm.ac.id

<sup>4</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, maularizky@gmail.com

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p190-195>

### Article history

*Received*

4 January 2024

*Revised*

3 March 2024

*Accepted*

23 March 2024

### How to cite

Miftahussalam, Ratumbusang, M.F.N.F., Rahmattullah, M., & Rizky, M. (2024). Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI SMA Global Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 190-195,

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p190-195>

**Kata Kunci** : Literasi Finansial, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Management, Financial Management Behavior

### Corresponding author

Miftahussalam

1810113210005@mhs.ulm.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tingkat literasi finansial siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School dan 2) menganalisis pengaruh literasi finansial siswa terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Gobal Islamic Boarding School. Sampel yang digunakan berjumlah 77 responden terpilih dengan metode teknik sampling jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan 1) tingkat literasi finansial siswa XI SMA Global Islamic Boarding School yaitu pada tingkat *Sufficient Literate*, dimana dalam tingkat ini dikelompokkan berdasarkan individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan akan lembaga serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban, akan tetapi masih belum ada keterampilan dalam penggunaan produk dan layanan jasa keuangan dan 2) literasi finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School

### Abstract

*This research aims to 1) analyze the level of financial literacy of class XI students at SMA Global Islamic Boarding School and 2) analyze the influence of student financial literacy on financial management behavior in class The type of research used is a quantitative descriptive approach. The subjects in this research were class XI students at SMA Gobal Islamic Boarding School. The sample used was 77 respondents selected using the saturated sampling technique method. Data analysis used in this research uses simple linear regression analysis. The results of the research show 1) the financial literacy level of students at XI SMA Global Islamic Boarding School is at the *Sufficient Literate* level. where at this level they are grouped based on individuals who have knowledge and confidence in financial institutions and products and services including features, benefits and risks, rights and obligations, but there are still no skills in using financial products and services and 2) financial literacy has a significant effect on the financial management behavior of class XI students at Global Islamic Boarding School.*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Kusumaningtuti Sandriharmy & Setiawan, 2018). (Romdhoni, 2013) menyatakan bahwa literasi merupakan peristiwa social yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Menurut KBBI (Kemdikbud, 2023), literasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan tulis menulis. Dalam konteks masa kini, literasi memiliki definisi yang sangat luas. Menurut (Setyawan & Pd, 2018) istilah literasi sudah mulai digunakan dalam skala yang lebih luas tetapi tetap merujuk pada kemampuan atau kompetensi dasar literasi yakni kemampuan membaca serta menulis. Sejauh ini terdapat 9 macam literasi, antara lain literasi kesehatan, literasi data, literasi kritis, literasi teknologi, literasi statistik, literasi Informasi dan literasi finansial

Literasi Finansial merupakan keterampilan dan pemahaman keuangan yang wajib dimiliki oleh setiap individu yang harus dimulai sejak usia dini. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan dikenal dengan literasi finansial (Widyawati, 2012). Menurut (Lestari, 2020) memberi pernyataan bahwa literasi finansial adalah pengetahuan tentang keuangan yang ditempuh dalam mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Greenspan (Kafabih, 2020) Literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan informasi, serta membuat keputusan yang efektif terhadap sumber dana yang dimiliki. Terdapat beberapa definisi mengenai literasi keuangan, (Kumar, Watung, Eunike, & Liunata, 2017) Literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri. Literasi keuangan menurut Kozina dan Ponikvar dalam (Isomidinova, Singh, & Singh, 2017) kegiatan keuangan sebagai sebuah komponen modal manusia untuk meningkatkan kesejahteraan individu. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa literasi keuangan berupa pengetahuan seseorang terkait mengelola keuangannya, dengan literasi keuangan yang dimiliki berdampak terhadap peningkatan kesejahtraannya. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) membentuk tingkatan literasi finansial masyarakat Indonesia yang dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, di antaranya *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate*, dan *Note Literate*.

Dengan baiknya literasi finansial seseorang memudahkan individu dalam pengelolaan keuangannya. Menurut (Cheung, Chung, & Fung, 2015) menjelaskan bahwa timbulnya masalah keuangan penyebabnya adalah rendahnya literasi keuangan. Rendahnya literasi keuangan karena pendidikan personal finansial dalam pendidikan belum sepenuhnya masuk pada kurikulum pendidikan, sehingga tidak jarang pelajar kurang pengetahuan literasi finansial. (Leksono & Narsih, 2020) dalam penelitiannya menyatakan rendahnya literasi finansial di lingkungan SMA dikarenakan beberapa hal seperti tidak adanya mata pelajaran mendasar tentang cara mengelola uang, diskusi tentang cara mengelola keuangan (sesama teman atau ke guru), bertukar informasi atau mendengar percakapan seputar keuangan. Rendahnya keterampilan dan pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan terkadang membuat orang salah mengambil langkah dalam mengelola keuangannya. Salah satu faktor lain masalah keuangan yaitu gaya hidup dan perilaku konsumtif yang boros. Kebiasaan tersebut, bukan karena mereka tidak mendapatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan melainkan pergaulan (gaya hidup tinggi).

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Oktafikasari & Mahmud, 2017) bahwa remaja yang memiliki gaya hidup tinggi dengan kecenderungan konsumtif memiliki konformitas yang tinggi dengan teman sebayanya, remaja melakukan kegiatan-kegiatan konsumtif dan cenderung berperilaku sama dengan teman sebayanya. Pergaulan yang dimaksud adalah pergaulan yang masih menunjukkan kemewahan agar seseorang tersebut dapat memiliki prestise diantara teman sebayanya. Dengan fenomena seperti ini seharusnya seorang individu bisa lebih bijak lagi dalam menyikapi keuangan. Serupa dengan pemikiran yang disampaikan oleh (Pulungan, 2017) bahwa rendahnya literasi keuangan akan berdampak pada beberapa hal yaitu tidak adanya tujuan dalam hidup, tidak memiliki perencanaan keuangan dan tidak memahami akan konsepsi yang termasuk kedalam komponen unsur-unsur yang terlibat dalam keuangan. Dari pandangan tersebut maka pada dasarnya permasalahan literasi keuangan ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan secara menyeluruh terkhusus dalam hal ini adalah lingkup permasalahan yang dihadapi oleh para pelajar.

Pendidikan merupakan hal penting yang sangat berperan dalam membangun kompetensi untuk membentuk literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan sekolah. Menurut (Mendari & Kewal, 2013) mengungkapkan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial. Artinya, pendidikan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan literasi keuangan. Bahkan pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan

literasi keuangan yang ada pada seseorang (Sina, 2014). Menurut (Alifah, Pamungkas, & Manurung, 2020) Pendidikan literasi keuangan perlu difokuskan pada usia sekolah, karena semakin baik wawasan seorang anak tentang literasi keuangan maka risiko mengalami permasalahan keuangan dimasa depan bisa dikurangi. Maka dari itu sekolah merupakan lembaga yang tepat untuk membangun literasi finansial bagi siswa, karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan memberikan dampak pada pembangunan nasional. Oleh karena itu kompetensi mengenai pengelolaan keuangan harus dimiliki oleh siswa, agar tidak terjadi kesusahan dengan masalah keuangan.

Menurut (Barlian, 2012) pengertian keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Sedangkan definisi pengelolaan keuangan menurut (Darmawan & Pratiwi, 2020) pengelolaan keuangan diartikan Sebagai teknik untuk mengimbangi gaya hidup konsumtif seseorang dengan gaya hidup produktifnya, contohnya menabung, berbisnis, maupun investasi. Selanjutnya menurut Godwin dan Koonce (1992) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sina, 2014) menjelaskan manajemen keuangan pribadi adalah suatu proses dimulai dari perencanaan, analisis serta melakukan pengendalian berbagai hal kegiatan keuangan yang dilakukan oleh seorang individu atau keluarga. Pengelolaan merupakan suatu aktivitas diawali dari perancangan, pengolahan, pengarahan, hingga pemeriksaan usaha-usaha para anggota organisasi (Handyaningrat, 1992). Menurut (Yushita, 2017) menyatakan bahwa Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat moderen, karena dari hari kehari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. (Ida & Dwinta, 2010) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Menurut (Yusri, 2018), pengelolaan keuangan adalah suatu proses atau pandangan menyeluruh mengenai keuangan pribadi dari berbagai sudut pengelolaan harta serta sumber-sumber yang tersedia yang digunakan untuk mengatasi masalah keuangan dan memenuhi keinginan memulai proses yang sistematis.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan angka, nilai atau numerik tertentu dalam suatu penelitian yang kemudian di analisis dengan metode statistik yang sesuai (Auliya et al., 2020). Sesuai dengan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan

siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School, maka akan dianalisis berdasarkan dari kuisisioner yang dijawab oleh responden yang perlu dicari presentasinya dengan menggunakan SPSS dan menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Menurut (Sugiyono, 2014) sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan judul dengan variabel bebas (*independent variable*) Literasi finansial siswa (X) sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah pengelolaan keuangan (Y). Variabel ini didukung oleh penelitian terdahulu (Erika, 2019) menyatakan bahwa literasi finansial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dikarenakan pengelolaan keuangan yang baik sangat membantu untuk menjalani aktivitas finansial secara terencana. Indikator penelitian literasi finansial Menurut (Anugrah, 2018) *Financial literacy* mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan, dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Sedangkan indikator penelitian pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keuangannya. Menurut (Warsono, 2010) mengemukakan bahwa indikator pengelolaan keuangan yakni penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, dan perencanaan masa depan.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School dengan jumlah populasi sebanyak 77 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Siswa Laki - Laki	33 Orang
2	Siswa Perempuan	44 Orang
Jumlah yang Digunakan		77 Orang

Sumber : Data Kelas Tahun Pelajaran 2023-2024 GIBS

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School peneliti menyebar kuisisioner literasi finansial sebanyak 12 pertanyaan dan kuisisioner pengelolaan keuangan sebanyak 12 pertanyaan dengan teknik skala yang digunakan adalah skala likert. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data mentah dan hasil kuisisioner yang diisi oleh siswa di

kelas. Hasil yang terkumpul berdasarkan jumlah sampel sebanyak 77 responden akan diolah ke dalam software SPSS 25.00 dan Microsoft Excel. Dalam pembahasan hasil penelitian akan menggunakan data kuantitatif yang diolah berbentuk angka dan skor. Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah literasi finansial dan pengelolaan keuangan siswa. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis data digunakan peneliti yaitu menggunakan statistik deskriptif merupakan menganalisis data untuk merangkum dan mendeskripsikan data numerik agar lebih mudah untuk diinterpretasikan. Statistik-statistik deskriptif umumnya menggunakan statistik dengan rata-rata, modus, median, frekuensi, tabulasi silang dan grafik-grafik tertentu (Azuar Juliandi; Irfan, 2013).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Finansial	24	51	41.89	6.32
Pengelolaan Keuangan	20	49	35.83	6.64

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS For Windows 25 (2023)

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa tentang literasi keuangan siswa yaitu nilai maksimum pada statistik deskriptif sebesar 51, termasuk dalam tingkat *Sufficient Litretate* dimana dalam tingkat ini dikelompokkan berdasarkan individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan akan lembaga serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban, akan tetapi masih belum ada keterampilan dalam penggunaan produk dan layanan jasa keuangan. sedangkan tentang pengelolaan berada pada nilai maksimum pada statistik deskriptif hanya mencapai nilai 49. Dalam pembelajaran di lingkungan sekolah mengenai literasi finansial hanya diajarkan pada kelas literasi dan numerasi diisi dengan berlatih soal dan diikuti dengan pembahasan soal tersebut, Tidak ada pembelajaran yang lebih dalam mengenai literasi finansial di lingkungan sekolah.

Pengujian Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari gambaran suatu variabel yang saling berhubungan yang akan memengaruhi hasil dari penelitian. Pada penelitian ini, alat uji yang digunakan adalah Analisis Regresi Sederhana. Analisis Regresi Sederhana yaitu apabila terdapat satu buah variabel independen dan satu buah variabel dependen dalam

penelitian. Interpretasi nilai regresi sederhana  $\alpha, \beta$  (Azuar Juliandi; Irfan, 2013).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.847	3.969		1.977	.052
literasi finansial	.668	.094	.636	7.129	.000

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25.00 For Windows

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 25.00 diatas akan didapat persamaan regresi sederhana, secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada table coefficients tersebut.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yaitu 1) Angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 7,847. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada literasi finansial (X) maka nilai konsisten pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar 7,847, 2) Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,668. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat literasi finansial (X), maka pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,668. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien yang positif mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengelolaan keuangan). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 7,847 + 0,668X$ .

Tabel 4. Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.847	3.969		1.977	.052
literasi finansial	.668	.094	.636	7.129	.000

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS For Windows 25 (2023)

Berdasarkan Tabel 3 menggambarkan hasil uji statistik t menunjukkan hasil pengaruh literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan diperoleh nilai  $t = 7.129$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah adanya pengaruh signifikan literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMA Global Islamic Boarding School.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa tentang literasi keuangan siswa termasuk tingkat *Sufficient Litretate* yaitu tingkat ini dikelompokkan berdasarkan individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan akan lembaga serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban, akan tetapi masih belum ada keterampilan dalam penggunaan produk dan layanan jasa keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan hasil uji statistik t menunjukkan hasil pengaruh literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan diperoleh nilai  $t = 7.129$  dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan dari hasil uji regresi sederhana dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien yang positif mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengelolaan keuangan). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 7,847 + 0,668X$ . Dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah adanya pengaruh signifikan literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, Soesilo, Mintarti, & Wahyono, 2022) hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. Pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pengelolaan keuangan siswa. Menurut (Arofah & Kurniawati, 2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa berdasarkan hasil pengujian, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Maka dari itu penelitian ini sejalan dengan hasil *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan* (SNLIK) yang dilakukan OJK tahun 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021), terdapat 62% masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan. Namun, hanya 38% - nya yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan. Demikian juga untuk kalangan pelajar dan mahasiswa tingkat literasi keuangan golongan ini masih terbilang sangat rendah yakni sebesar 31,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak banyak siswa yang belum dapat mengelola keuangannya dengan baik, dimana kebanyakan siswa belum membuat rencana pembelanjaan atau budget yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya,

sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Siswa masih tergolong labil dalam prioritas dan keputusan konsumsi, dan cenderung lebih memuaskan diri sendiri

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa tentang literasi keuangan siswa termasuk tingkat *Sufficient Litretate* yaitu tingkat ini dikelompokkan berdasarkan individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan akan lembaga serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban, akan tetapi masih belum ada keterampilan dalam penggunaan produk dan layanan jasa keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan hasil uji statistik t menunjukkan hasil pengaruh literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan dari hasil uji regresi sederhana dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien yang positif mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengelolaan keuangan). maka kesimpulannya adalah adanya pengaruh signifikan literasi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa kelas XI SMA Global Islamic Boarding School. Artinya, variabel literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa dimana pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pengelolaan keuangan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. T., Soesilo, Y. H., Mintarti, S. U., & Wahyono, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa Kelas XI IPS SMA negeri 1 Batu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(4).
- Alifah, S., Pamungkas, A. D., & Manurung, L. (2020). Pengenalan Literasi Keuangan Pada Yayasan Tahfidzul Qurâ€™ an Ar-Rahmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64–69.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. *Skripsi, Makassar: UIN Alauddin*.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41–47.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Azuar Juliandi; Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu- Ilmu Bisnis* (1st ed.). Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

- Barlian, I. (2012). *Manajemen Keuangan* (edisi ke-5). Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Cheung, W. M., Chung, R., & Fung, S. (2015). The effects of stock liquidity on firm value and corporate governance: Endogeneity and the REIT experiment. *Journal of Corporate Finance*, 35, 211–231.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37.
- Erika, V. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU 2019*.
- Handayaningrat, S. (1992). *Fungsi Fungsi Manajemen Umum*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Isomidinova, G., Singh, J. S. K., & Singh, K. (2017). Determinants of financial literacy: a quantitative study among young students in Tashkent, Uzbekistan. *Electronic Journal of Business & Management*, 2(1), 61–75.
- Kafabih, A. (2020). Literasi finansial pada tingkat sekolah dasar sebagai strategi pengembangan financial inclusion di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 1–16.
- Kemdikbud. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved October 12, 2023, from KBBI website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of financial literacy towards financial behavior and its implication on financial decisions: A survey of President University students in Cikarang-Bekasi. *Firm Journal of Management Studies*, 2(1).
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Leksono, A. W., & Narsih, D. (2020). Peran Pendidikan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan pada Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 110–115.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69–78.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas hedonis dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684–697.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–130.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan masyarakat kota medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 56–61.
- Romdhoni, A. (2013). Al-qur'an dan Literasi. *Depok: Literatur Nusantara*, 91, 13.
- Setyawan, I. A., & Pd, S. (2018). Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi. *Online: Gurudigital. Id*.
- Sina, P. G. (2014). Peran orangtua dalam mendidik keuangan pada anak (Kajian pustaka). *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 74–86.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono, W. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2).
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Yusri, A. (2018). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.